

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Hubungan Sikap K3, Pengetahuan K3, dan Beban Kerja Terhadap Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Konstruksi di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

- a. Proses kerja yang ada di PT WIKA, meliputi pekerjaan persiapan, pekerjaan *subgrade*, pekerjaan *bridge and culvert*, pekerjaan bangunan, dan *hand over*.
- b. Pekerja konstruksi di PT WIKA yang pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 59 pekerja (61,5%), dengan berusia > 35 tahun sebanyak 56 pekerja (58,3%), masa kerja lama sebanyak 65 pekerja (67,7%), pendidikan rendah sebanyak 65 pekerja (67,7%), pengetahuan rendah mengenai K3 sebanyak 74 pekerja (77,1%), sikap negatif mengenai K3 sebanyak 53 (55,2%), beban kerja fisik sedang sebanyak 52 (54,2%), beban kerja mental sedang sebanyak 56 (58,3%).
- c. Terdapat hubungan antara umur pekerja dengan kecelakaan kerja sebanyak 43 pekerja (76,5%), tidak terdapat hubungan antara masa kerja dengan kecelakaan kerja sebanyak 44 pekerja (67,7%), dan terdapat hubungan antara pendidikan dengan kecelakaan kerja sebanyak 47 pekerja (72,3%).
- d. Terdapat hubungan antara pengetahuan K3 dengan kecelakaan kerja sebanyak 54 pekerja (73,0%).
- e. Terdapat hubungan antara sikap K3 dengan kecelakaan kerja sebanyak 41 pekerja (77,4%).
- f. Terdapat hubungan antara beban kerja fisik dengan kecelakaan kerja sebanyak 44 pekerja (84,6%).
- g. Terdapat hubungan antara beban kerja mental dengan kecelakaan kerja sebanyak 47 pekerja (83,9%).

V.2 Saran

a. Bagi Pekerja Konstruksi

- 1) Diharapkan pekerja konstruksi dapat menaati kebijakan K3 yang berlaku di PT WIKA.
- 2) Diharapkan pekerja konstruksi mengikuti kegiatan TBM (*Toolbox Meeting*) dan SMT (*Safety Morning Talk*) dengan rutin.
- 3) Diharapkan pekerja konstruksi mengangkat beban menggunakan alat.
- 4) Diharapkan pekerja konstruksi mengikuti kegiatan senam yang biasanya dilakukan sebelum mulai kegiatan SMT (*Safety Morning Talk*).

b. Bagi Perusahaan

- 1) Diharapkan perusahaan menyediakan alat angkat dan angkut beban yang memadai di setiap area proyek.
- 2) Diharapkan perusahaan melakukan pelatihan K3 untuk menambah pengetahuan pekerja.
- 3) Diharapkan perusahaan lebih menegaskan *punishment* dan *reward* untuk seluruh pekerja agar menaati kebijakan K3 yang berlaku.
- 4) Diharapkan perusahaan dapat memperhatikan waktu istirahat pekerja dengan memberikan jadwal istirahat yang tepat.
- 5) Diharapkan perusahaan dapat menekankan kepada pekerja untuk mengikuti TBM (*Toolbox Meeting*) dan SMT (*Safety Morning Talk*).
- 6) Diharapkan perusahaan untuk menyediakan fasilitas yang membuat pekerja nyaman untuk bekerja, seperti kecukupan APD, konsumsi, dan pemeriksaan kesehatan.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat meneliti faktor-faktor selain pada manusia yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja.